

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian profil dermatofitosis di Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Kosmetik selama periode 2019 dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 182 kasus yang diperoleh, kasus dermatofitosis berdasarkan klasifikasi lokasi didapatkan Tinea Korporis merupakan lokasi lesi dermatofitosis sebanyak 69 kasus (37,91%).
2. Berdasarkan umur, dermatofitosis lebih banyak menyerang pada usia 23 tahun sebanyak 8 kasus (4,4%)
3. Berdasarkan jenis kelamin, didapatkan laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan sebanyak 104 (57,14%)
4. Berdasarkan pekerjaan, didapatkan dermatofitosis lebih banyak menyerang pada kelompok pelajar sebanyak 38 kasus (20,88%)
5. Berdasarkan terapi pasien, terapi kombinasi lebih banyak digunakan untuk terapi dermatofitosis didapatkan pada 176 kasus (96,7%)

7.2 Saran

1. Bagi instansi kesehatan pengisian rekam medis sebaiknya lebih dilengkapi, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat memperoleh data yang lengkap dan mudah dibaca.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan dengan periode yang lebih lama dan melakukan pendataan yang lebih lengkap karena masih sedikit data mengenai penyakit dermatofitosis di Indonesia.

DAFTAR ISI

- A, Cut P.A. 2016. *Gambaran Karakteristik Dermatofitosis di RSUP Haji Adam Malik Periode 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara: Medan.
- Adiguna MS. 2004. *Epidemiologi Dermatomikosis di Indonesia*. In: Budimulya U, Kuswadji, Bramono K, Menaldi SL, Dwihastuti P, Widati S, editors. *Dermatomikosis Superfisialis (3rd ed)*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; p. 1–6.)
- Agustine R. 2012. *Perbandingan Sensitivitas dan Spesifitas Pemeriksaan Sediaan Langsung KOH 20% Dengan Sentrifugasi Pada Tinea Kruris*.
- Ameen M., 2010. *Epidemiology of Superficial fungal Infection*. J Clin Dermatol.; 28: P197201
- Amiruddin, M.D,dkk. 2013. *Penyakit Kulit di Daerah Tropis Penyakit Kusta dalam Bidang Kedokteran. LKPP Universitas Hasanuddin*
- Anwar, Asvika A. 2017. *Karakteristik Penderita Dermatofitosis pada pasien rawat jalan di RSUD Daya Makassar pada Periode Januari-Desember 2016*. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Hasanuddin : Makassar.
- Barakbah. J., Poh.S.S.,Sukanto. H., Martodihardjo. S., Agusni. I., Limintang. H., Suyoso. S., Hoetomo. M. 2008. *Atlas Kulit Dan Kelamin*. Bag./RSU Dr. Soetomo Surabaya. Airlangga University Press. Surabaya
- Bassiri Jahromi S, Khaksari AA. 2009. *Epidemiological survey of dermatophytosis in Malaysia, from 2007 to 2009*. Indian J Dermatol Venereol Leprol. p;75:142-7

- Chatterjee D, et all. 2016. *Efficacy and tolerability of topical sertaconazole versus topical terbinafine in localized dermatophytosis: A randomized, observer-blind, parallel group study*. Indian J Pharmacol. 48(6):659-664
- Devi, D, Evy Ervianty.2018. *Studi Retrospektif: Karakteristik Dermatofitosis di Divisi Mikologi Unit Rawat Jalan (URJ) Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode tahun 2014-2016*. Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin – Periodical of Dermatology and Venereology Vol. 30 / No. 1 / April 2018.
- Djuanda, A. 2013. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Gadithya IDG, Darmada IG, Mas ML. 2014. *Laporan kasus tinea korporis et kruris*. eJurnal Medika Udayana.p;3(4).
- Harien. 2010. *Anatomi Fisiologi Kulit dan Penyembuhan Luka*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hay RJ, Ashbee HR, Morre M. 2008. *Mycology*. In: Champion RH, Burton JZ, Burns DA, Breatnach SDM, editors. Rook/Wilkinson/Ebling Textbook of Dermatology (8th ed). Oxford: Blackwell Science,. p; 1674-707.
- Kaur R, Panda PS, Sardana K, Khan S. 2015. *Mycological pattern of dermatomycoses in a tertiary care hospital*. J Trop Med. p; 1-5.
- Kurniati., Rosita, C.,2008. *Etiopatogenesis Dermatofitosis*. Surabaya ; Fakultas Kedokteran UNAIR.
- Lakshmipathy TD, Kannabiran K. 2013. *Review on dermatomycosis: pathogenesis and treatment*.Natural Science.

- Linuwih, Sri. 2018. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin edisi ke 8*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Marwali, Harahap.2000. *Ilmu Penyakit Kulit*. Jakarta: Hipokrates.
- Menaldi SW, Sri Linuwih. 2018. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Ke 7*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Putri, I. A., dkk. 2017. *Profil penatalaksanaan pasien dermatofitosis di Divisi Mikologi Unit Rawat Jalan (URJ) Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada tahun 2011-2013*. Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin – Periodical of Dermatology and Venereology Vol. 29 / No. 2 / Agustus 2017.
- Rosida, Fatma, Evy Ervianty. 2017. *Studi retrospektif kasus baru mikosis superfisialis di Divisi Mikologi Unit Rawat Jalan (URJ) Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr Soetomo Surabaya selama periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2013*. Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin – Periodical of Dermatology and Venereology Vol. 29 / No. 2 / Agustus 2017.
- Sardana, K, et all. 2018. *Is antifungal Resistan a Cause for Treatment Failure in Dermathophytosis: A Study Focused on Tinea Corporis and Cruris from a Tertiary Centre?*. Indian Dermatol Online J. 9(2):90-95.
- Shemer A at all. 2013. *Treatment of tinea capitis-griseovulvin versus fluconazole- a comparative study*. J Dtsch Dematol ges.
- Soebono, H., 2001. *Dermatomikosis Superfisialis*. Jakarta; Balai Penerbit FKUI.

- Sondakh, C. E. E. J, dkk. 2016. *Profil dermatofitosis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari – Desember 2013*. Jurnal e-Clinic (eCl), Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2016.
- Surekha A, Kumar GR, Sridevi K, Murty DS, Usha G, Bharati G. 2015. *Superficial dermatomycoses : a prospective clinico-mycological study*. J Clin Sci Res; p: 4: 7-15.
- Szepietowski JC, Schwartz RA. 2004. *Tinea barbae*. eMedicine Dermatology [Journalserialonline]..Available at:
<http://author.emedicine.com/derm/topic419.htm> .
- Tortora, G. J.,and Derrickson, B.,. 2009. Principles of anatomy and physiology. John Wiley and Sons, Inc. USA.
- Tranggono, Retno Iswari, Latifa, Fatma. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Verma S, Hefferman MP. 2012. Superficial fungal infection: Dermatophytosis, onychomycosis, tinea nigra, piedra. In : Wolff K Goldsmith L, Katz S, Gilchrest B, Paller A, Leffeil O, editors. Fitzpatrick's dermatology in general medicine. 7th ed. New York: McGraw-Hill;. p. 1087-21.
- Yuwita, W, dkk.. 2016. *Karakteristik Tinea Kruris dan/atau Tinea Korporis di RSUD Ciamis Jawa Barat*. Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin – Periodical of Dermatology and Venereology Vol. 28 / No. 2 / Agustus 2016

Lampiran 1 : Surat Permohonan izin Meneliti



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245. Telp. (0411) 587436. Fax. (0411) 586297

Nomor : 19187/UN4.6.8/PT.01.04/2020
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 November 2020

Yth. :
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan
Makassar

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

N a m a : Rhestyel Dwi Shyntia
N i m : C011171368

bermaksud melakukan penelitian di Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Kosmetika dengan judul penelitian "**Profil Dermatofitosis Di Balai Kesehatan Kulit, Kelamin Dan Kosmetik Makassar Januari-Desember 2019**".

Sehubungan hal tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyelesaian studinya,

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,
Program Studi Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran UHAS

Dr. dr. Sitti Rafiah MSi
NIP 196805301997032001



Tembusan Yth :
1. Arsip

Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu
JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.
Contact Person: dr. Agussalim Bukhari.,MMed,PhD, SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 769/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2020

Tanggal: 23 Nopember 2020

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH20110672		No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Rhestyel Dwi Shyntia		Sponsor	
Judul Peneliti	Profil Dermatofitosis di Balai Kesehatan Kulit, Kelamin, dan Kosmetik Makassar Januari –Desember 2019			
No Versi Protokol	1		Tanggal Versi	20 Nopember 2020
No Versi PSP			Tanggal Versi	
Tempat Penelitian	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Kosmetika Makassar			
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/>	Exempted	Masa Berlaku 23 Nopember 2020 sampai 23 Nopember 2021	Frekuensi review lanjutan
	<input type="checkbox"/>	Expedited		
	<input type="checkbox"/>	Fullboard Tanggal		
Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)		Tanda tangan 	
Sekretaris Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH	Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)		Tanda tangan 	

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 3 : Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 8427/S.01/PTSP/2020
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Kepala Balai Kesehatan Kulit, Kelamin
dan Kosmetika Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kedokteran UNHAS Makassar Nomor : 19187/UN4.6.8/PT.01.04/2020 tanggal 13 November 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : RHESTYEL DWI SHYNTIA
Nomor Pokok : C011171368
Program Studi : Pend. Dokter Umum
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PROFIL DERMATOFITOSIS DI BALAI KESEHATAN KULIT, KELAMIN DAN KOSMETIK MAKASSAR
JANUARI – DESEMBER 2019 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 November 2020 s/d 14 Januari 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *barcode*,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 13 November 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kedokteran UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 4 : Data Hasil Penelitian

NO	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Diagnosis
1	12	P	pelajar	T. Corporis et Cruris
2	14	p	pelajar	T. Corporis
3	33	l	wiraswasta	T. Pedis
4	18	p	pelajar	T. Cruris
5	26	p	karyawan swasta	T. Corporis
6	43	p	IRT	T. Corporis
7	40	P	PNS	T. Capitis et Cruris
8	40	p	pelajar	T. Corporis
9	37	p	IRT	T. Unguinum
10	34	p	IRT	T. Corporis
11	51	p	IRT	T. Corporis
12	32	p	Buruh harian	T. Cruris
13	55	l	Guru	T. Corporis
14	42	p	karyawan swasta	T. Cruris
15	31	p	karyawan swasta	T. Corporis
16	17	p	pelajar	T. Corporis
17	44	L	Buruh harian	T. Capitis
18	17	L	pelajar	T. Corporis
19	25	P	Guru	T. Corporis
20	23	P	IRT	T. Corporis
21	70	P	pensianan PNS	T. Corporis
22	8	P	pelajar	T. Capitis
23	51	P	PNS	T. Corporis
24	38	L	karyawan swasta	T. Corporis
25	21	L	Mahasiswa	T. Corporis
26	36	P	IRT	T. Pedis
27	54	P	IRT	T. Corporis
28	26	P	IRT	T. Corporis et Cruris
29	19	P	Mahasiswa	T. Pedis
30	62	P	IRT	T. Corporis et Cruris
31	15	P	pelajar	T. Corporis
32	38	P	IRT	T. Corporis
33	37	P	IRT	T. Fasialis
34	13	P	pelajar	T. Corporis et Cruris
35	59	P	IRT	T. Corporis et Cruris
36	40	P	IRT	T. Cruris
37	81	P	IRT	T. Capitis
38	23	L	swasta	T. Cruris
39	30	P	IRT	T. Corporis

40	37	L	PNS	T. Cruris
41	52	P	IRT	T. Cruris
42	31	P	IRT	T. Corporis
43	66	P	pensianan	T. Corporis
44	33	L	Honorer	T. Cruris
45	45	P	IRT	T. Capitis
46	52	P	Guru	T. Corporis
47	24	P	IRT	T. Corporis
48	17	P	Pelajar	T. Corporis
49	14	P	pelajar	T. Capitis
50	18	P	pelajar	T. Cruris
51	10	L	Pelajar	T. Capitis
52	53	P	IRT	T. Corporis
53	23	P	Mahasiswa	T. Corporis
54	26	L	Dokter	T. Cruris
55	25	L	wiraswasta	T. Cruris
56	16	L	pelajar	T. Cruris
57	36	L	tidak diketahui	T. Cruris
58	6	P	pelajar	T. Capitis
59	15	L	pelajar	T. Corporis
60	12	p	pelajar	T. Capitis
61	8	L	pelajar	T. Capitis
62	46	P	PNS	T. Capitis
63	24	L	Mahasiswa	T. Capitis
64	57	L	TNI	T. Unguinum
65	54	L	wiraswasta	T. Cruris
66	18	L	Mahasiswa	T. Unguinum
67	56	P	Guru	T. Corporis
68	56	L	wiraswasta	T. Corporis
69	28	L	karyawan swasta	T. Corporis
70	24	L	Mahasiswa	T. Cruris
71	28	L	wiraswasta	T. Cruris
72	8	L	pelajar	T. Corporis
73	40	P	IRT	T. Corporis
74	17	L	Mahasiswa	T. Cruris
75	65	P	wiraswasta	T. Corporis
76	10	L	pelajar	T. Capitis
77	48	L	karyawan swasta	T. Corporis
78	45	P	IRT	T. Pedis
79	10	L	pelajar	T. Capitis
80	48	P	Guru	T. Cruris
81	80	L	pensiunan	T. Corporis
82	31	L	TNI	T. Corporis

83	40	L	Pelaut	T. Cruris
84	20	L	Mahasiswa	T. Corporis
85	11	L	Pelajar	T. Corporis
86	31	L	swasta	T. Fasialis
87	21	L	Mahasiswa	T. Cruris
88	47	P	IRT	T. Unguinum
89	76	L	Pensiunan TNI-AL	T. Unguinum
90	51	L	swasta	T. Unguinum
91	13	L	pelajar	T. Cruris
92	48	L	wiraswasta	T. Cruris
93	51	L	PNS	T. Unguinum + T. Pedis
94	74	L	Buruh harian Lepas	T. Corporis
95	37	L	wiraswasta	T. Corporis
96	35	L	wiraswasta	T. Cruris
97	13	P	karyawan swasta	T. Cruris
98	17	L	pelajar	T. Fasialis
99	28	L	PNS	T. Unguinum
100	54	L	TNI	T. Cruris
101	56	L	PNS	T. Unguinum
102	41	P	IRT	T. Unguinum
103	35	L	PNS	T. Corporis
104	15	P	pelajar	T. Unguinum
105	18	P	pelajar	T. Corporis
106	56	L	Buruh harian Lepas	T. Corporis
107	21	L	Mahasiswa	T. Corporis
108	54	L	wiraswasta	T. Cruris
109	19	L	pelajar	T. Cruris
110	43	L	security	T. Cruris
111	58	L	PNS	T. Corporis
112	37	L	karyawan swasta	T. Corporis
113	58	L	Pensiunan	T. Corporis
114	20	P	IRT	T. Fasialis
115	30	P	karyawan swasta	T. Unguinum
116	71	L	Petani	T. Corporis
117	23	L	wiraswasta	T. Cruris
118	7	L	pelajar	T. Capitis
119	45	L	wiraswasta	T. Cruris
120	26	L	Buruh harian Lepas	T. Cruris
121	3	L	belum bekerja	T. Cruris

122	26	L	tidak diketahui	T. Corporis
123	62	L	pensiunan	T. Unguinum
124	64	L	pensiunan	T. Cruris
125	28	L	dosen	T. Cruris
126	7	P	Pelajar	T. Capitis
127	21	L	Mahasiswa	T. Cruris
128	32	L	karyawan swasta	T. Cruris
129	32	L	karyawan swasta	T. Cruris
130	66	P	IRT	T. Cruris
131	68	L	pensiunan	T. Unguinum
132	51	P	IRT	T. Unguinum
133	57	P	IRT	T. Cruris
134	9	L	pelajar	T. Capitis
135	32	L	karyawan swasta	T. Fasialis
136	23	L	wiraswasta	T. Corporis
137	11	L	pelajar	T. Corporis
138	14	L	pelajar	T. Capitis
139	23	L	magang	T. Cruris
140	50	L	Buruh harian Lepas	T. Corporis
141	30	P	dokter	T. Corporis
142	59	P	dosen	T. Corporis
143	7	P	pelajar	T. Capitis
144	61	L	pensiunan PNS	T. Cruris
145	73	L	Pensiunan	T. Cruris
146	15	L	pelajar	T. Corporis
147	23	P	guru	T. Cruris
148	27	L	Mahasiswa	T. Cruris
149	58	L	karyawan swasta	T. Cruris
150	16	P	pelajar	T. Cruris
151	28	L	karyawan swasta	T. Corporis
152	58	L	tidak diketahui	T. Corporis
153	18	L	pelajar	T. Cruris
154	48	L	PNS	T. Unguinum
155	49	P	IRT	T. Cruris
156	54	L	PNS	T. Cruris
157	49	L	Sopir	T. Corporis
158	47	P	PNS	T. Corporis
159	4	P	belum bekerja	T. Cruris
160	14	P	Pelajar	T. Cruris
161	35	L	karyawan swasta	T. Cruris
162	57	L	karyawan swasta	T. Unguinum
163	44	P	IRT	T. Unguinum

164	20	L	swasta	T. Corporis
165	18	L	pelajar	T. Cruris
166	13	L	IRT	T. Corporis
167	49	L	Petani	T. Corporis
168	43	p	IRT	T. Unguinum
169	5	L	belum bekerja	T. Unguinum + T. Capitis
170	88	L	Polri	T. Corporis
171	64	P	IRT	T. Corporis
172	56	L	wiraswasta	T. Corporis
173	12	L	pelajar	T. Capitis
174	19	P	karyawan swasta	T. Corporis
175	60	P	PNS	T. Corporis
176	54	P	IRT	T. Unguinum
177	31	L	karyawan swasta	T. Unguinum
178	28	P	karyawan swasta	T. Cruris
179	36	l	karyawan swasta	T. Axillaris
180	21	L	Mahasiswa	T. Cruris
181	23	L	karyawan swasta	T. Fasialis
182	28	L	tidak diketahui	T. Unguinum

NO	Diagnosis	Terapi	Kategori obat
1	T. Corporis et Cruris	ketokonazole, asam salisilat/miconazole, hidrocortison	S+T
2	T. Corporis	ketokonazole, asam salisilat/miconazole	S+T
3	T. Pedis	Cetirizin, As. Sal / bai/mic/resf	S+T
4	T. Cruris	Cetirizin, asam salisilat/miconazole, ketokonazole	S+T
5	T. Corporis	ketokonazole, cetirizin, asam salisil/miconazole	S+T
6	T. Corporis	ketokonazole, interhistin, gentamicin/betamethasone/miconazole	S+T
7	T. Capitis et Cruris	ketokonazole, asam salisilat/miconazole, cetirizin	S+T
8	T. Corporis	cetirizin, asam salisilat/miconazole	S+T
9	T. Unguinum	itraconazole, asam salisilat	S+T
10	T. Corporis	cetirizin, metilprednisolon, gentamicin/betamethasone/miconazole	S+T
11	T. Corporis	ketokonazole, asam salisilat/miconazole	S+T
12	T. Cruris	cetirizin, ketoconazole, asam salisilat/metilprenisolon	S+T
13	T. Corporis	asam salisilat/betametason/ketokonazole, interhistin	T+S

14	T. Cruris	Cetirizin, ketokonazole, gentamicin/betamethasone/miconazole	S+T
15	T. Corporis	ketokonazole, asam salisilat/miconazole, gentamicin	S+T
16	T. Corporis	Cetirizin, ketoconazole, asam salisilat/miconazole	S+T
17	T. Capitis	ketokonazole, cetirizin, asam salisilat/miconazole	S+T
18	T. Corporis	Ketokonazole, Cetirizin, asam salisilat/miconazole/ Hidrocortisone	S+T
19	T. Corporis	ketokonazole, asam salisilat/miconazole	S+T
20	T. Corporis	Ketokonazole, Cetirizin, asam salisilat/miconazole	S+T
21	T. Corporis	Ketokonazole, asam salisilat/miconazole, Cetirizin	S+T
22	T. Capitis	Grisefulvin, Cetirizin, asam salisilat/miconazole/betamethasone	S+T
23	T. Corporis	Ketokonazole, Cetirizin, gentamicin, asam salisilat/hidrocortisone/miconazole	S+T
24	T. Corporis	Cetirizin, ketoconazole, Asam Salisil/menthol, Miconazole/betamethasone	S+T
25	T. Corporis	Ketokonazole, Cetirizin, asam salisilat/miconazole	S+T
26	T. Pedis	Cetirizin, ketoconazole, As Salisil/menthol/miconazol	S+T
27	T. Corporis	Ketokonazole, Cetirizin, As. Salisil/Digenta/ketokonazole	S+T
28	T. Corporis et Cruris	Cetirizin, asam salisilat/ketokonazole, betamethasone	S+T
29	T. Pedis	Cetirizin, asam salisilat/hidrocortisone/miconazole	S+T
30	T. Corporis et Cruris	Ketokonazole, Cetirizin, asam salisilat/miconazole	S+T
31	T. Corporis	Cetirizin, Griseofulfin, asam salisilat/miconazole/betamethasone	S+T
32	T. Corporis	Cetirizin, asam salisilat/miconazole	S+T
33	T. Fasialis	Ketokonazole, Cetirizin, Gentamicin/miconazole/Betamethasone	S+T
34	T. Corporis et Cruris	Cetirizin, Griseovulfin, Asam salisilat/ketokonazole	S+T
35	T. Corporis et Cruris	Cetirizin, ketoconazole, gentamicin/betamethasone	S+T
36	T. Cruris	Ketokonazole, Cetirizin, asam salisilat/miconazole/betamethasone	S+T
37	T. Capitis	Ketokonazole, Cetirizin, asam salisilat/miconazole	S+T

38	T. Cruris	Ketokonazole, Cetirizin, asam salisilat/miconazole	S+T
39	T. Corporis	Cetirizin, asam salisilat/miconazole	S+T
40	T. Cruris	Ketokonazole, Cetirizin, asam salisilat/miconazole/Metilprednisolon	S+T
41	T. Cruris	Ketokonazole, Cetirizin, asam salisilat/miconazole/betamethasone	S+T
42	T. Corporis	Cetirizin, asam salisilat/miconazole, betamethasone	S+T
43	T. Corporis	Cetirizin, itraconazole, Asam salisilat/ketokonazole	S+T
44	T. Cruris	Cetirizin	S
45	T. Capitis	Ketokonazole, gentamicin, asam salisilat/miconazole/betamethasone	S+T
46	T. Corporis	Cetirizin, asam salisilat/miconazole/betamethasone	S+T
47	T. Corporis	Ketokonazole, Cetirizin, gentamicin/miconazole	S+T
48	T. Corporis	Cetirizin, As. Salisil/Sulfur/Miconazole/Betamethasone	S+T
49	T. Capitis	Cetirizin, Digenta/MIC	S+T
50	T. Cruris	Ketokonazole, Cetirizin, gentamicin/betamethasone/miconazole	S+T
51	T. Capitis	Griseofulvin, asam salisilat/miconazole/betamethasone	S+T
52	T. Corporis	Cetirizin, Asam salisilat/Ketokonazole/Betamethasone	S+T
53	T. Corporis	Ketokonazole, Cetirizin, Asam salisilat/Ketokonazole/Betamethasone	S+T
54	T. Cruris	ketokonazole, Cetirizin, ketokonazole cr.	S+T
55	T. Cruris	ketokonazole, Cetirizin, ketokonazole cr.	S+T
56	T. Cruris	lefadroxyl, cetirizin, ketokonazole cr.	S+T
57	T. Cruris	ketokonazole, Cetirizin, ketokonazole cr. +kloderma	S+T
58	T. Capitis	griseofulvin, ketokonazole solution, kloderm	S+T
59	T. Corporis	ketokonazole, Cetirizin, ketokonazole cr.	S+T
60	T. Capitis	griseofulvin, cetirizin, ketomed	S+T
61	T. Capitis	griseofulvin, cetirizin, ketomed	S+T
62	T. Capitis	ketokonazole, Cetirizin, ketokonazole cr.	S+T
63	T. Capitis	ketokonazole, Cetirizin, ketokonazole cr.	S+T

64	T. Unguinum	ketokonazole , ketokonazole cr.	S+T
65	T. Cruris	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
66	T. Unguinum	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
67	T. Corporis	Cetirizin, Kloderma	S+T
68	T. Corporis	ketokonazole cr. , cetirizin, kloderm	S+T
69	T. Corporis	ketokonazole cr. , cetirizin	S+T
70	T. Cruris	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
71	T. Cruris	histrine, Kloderm	S+T
72	T. Corporis	Cetirizin, Ketokonazole shampo	S+T
73	T. Corporis	miconazol, cetirizin, betametazon	S+T
74	T. Cruris	Miconazol	T
75	T. Corporis	cetirizin, desoksimetazon, miconazol	S+T
76	T. Capitis	griseovulvin, cetirizin, ketokonazole solution	S+T
77	T. Corporis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
78	T. Pedis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
79	T. Capitis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
80	T. Cruris	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
81	T. Corporis	ketokonazol, cetirizin	S
82	T. Corporis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
83	T. Cruris	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
84	T. Corporis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
85	T. Corporis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
86	T. Fasialis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
87	T. Cruris	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
88	T. Unguinum	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
89	T. Unguinum	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
90	T. Unguinum	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
91	T. Cruris	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T

92	T. Cruris	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
93	T. Unguinum + T. Pedis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
94	T. Corporis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
95	T. Corporis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
96	T. Cruris	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
97	T. Cruris	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
98	T. Fasialis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
99	T. Unguinum	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
100	T. Cruris	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
101	T. Unguinum	itraconazole, Cetirizin, Ketokonazole cr.	S+T
102	T. Unguinum	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
103	T. Corporis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
104	T. Unguinum	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
105	T. Corporis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
106	T. Corporis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
107	T. Corporis	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
108	T. Cruris	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
109	T. Cruris	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
110	T. Cruris	ketokonazole , Cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
111	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
112	T. Corporis	ketokonazole, cetirizin, ketokonazole cr. , mometasone furoate	S+T
113	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
114	T. Fasialis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
115	T. Unguinum	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
116	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
117	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
118	T. Capitis	griseovulfin, cetirizin, miconazol	S+T

119	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
120	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
121	T. Cruris	cetirizin, ketomed	S+T
122	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
123	T. Unguinum	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
124	T. Cruris	interzol, histrine, ketokonazole cr.	S+T
125	T. Cruris	interzol, histrine, ketokonazole cr.	S+T
126	T. Capitis	griseofulvin, cetirizin, ketomed	S+T
127	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
128	T. Cruris	interzol, histrine, ketokonazole cr.	S+T
129	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
130	T. Cruris	ketokonazol, cetirizin, ketomed, kloderm salep	S+T
131	T. Unguinum	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
132	T. Unguinum	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
133	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
134	T. Capitis	griseofulvin, cetirizin, ketokonazole solution	S+T
135	T. Fasialis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
136	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
137	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
138	T. Capitis	interzol, histrine, ketokonazole solution, Kloderma lotion	S+T
139	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
140	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
141	T. Corporis	ketokonazole cr.	T
142	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
143	T. Capitis	griseofulvin, cetirizin, ketokonazole solution, Kloderm	S+T
144	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
145	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
146	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
147	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
148	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
149	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
150	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
151	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
152	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
153	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
154	T. Unguinum	itraconazole, Cetirizin, Ketokonazole cr.	S+T
155	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
156	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr., kolderm	S+T
157	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T

158	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
159	T. Cruris	cetirizin. Ketokonazole cr.	S+T
160	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
161	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
162	T. Unguinum	itraconazole, cetirizin, ciclopirox	S+T
163	T. Unguinum	itraconazole, cetirizin, ciclopirox	S+T
164	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
165	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
166	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
167	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
168	T. Unguinum	itraconazole, cetirizin, ciclopirox	S+T
169	T. Unguinum + T. Capitis	Ketokonazole solution	T
170	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
171	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
172	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
173	T. Capitis	griseofulvin, ketokonazole solution, cetirizin	S+T
174	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
175	T. Corporis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
176	T. Unguinum	itraconazole, cetirizin, ciclopirox	S+T
177	T. Unguinum	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
178	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
179	T. Axillaris	ketokonazole cr.	T
180	T. Cruris	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
181	T. Fasialis	ketokonazole , cetirizin , ketokonazole cr.	S+T
182	T. Unguinum	itraconazole, cetirizine, ciclopirox	S+T

Lampiran 5 : Data Diri Peneliti



Data Pribadi

Nama Lengkap : Rhestyel Dwi Shyntia
Jenis Kelamin : Perempuan
Program studi : Pendidikan Dokter
NIM : C011171368
Tempat Tanggal Lahir: Gandang batu, 17 Mei 1998
Email : rhestyel717@gmail.com
Agama : Kristen Protestan
Hobi : Membaca manga dan menonton anime
Alamat : Rusunawa 2 UNHAS Blok A
Nomor HP : 085343791687

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Institusi	Jurusan	Periode
SD	SDN 155 Patudu	-	2004-2010
SMP	SMPN 1 Makale	-	2010-2013
SMA	SMAN 1 Makale	IPA	2013-2016
PT	Universitas Hasanuddin	Pendidikan Dokter	2017-sekarang